

Proses Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Semangat Sekolah Siswa Di MIM Semanu

Emyria Varny¹, Herlina Effendi¹, Rezi Saputra¹, Priyo Jatmiko Lindiatmojo¹, Raden Wisnu Wijaya Dewojati², Muthiah³

^{1,2} Universitas Ahmad Dahlan, ³ MIM Semanu

Key Words:

Integrasi Pendidikan Karakter,
Semangat Belajar

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menggali dan menelaah secara mendalam mengenai Proses Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Semangat Sekolah Siswa Di MI Muhammadiyah Semanu. Jenis penelitian yang digunakan yakni penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif yang menggambarkan proses penelitian dalam bentuk teks atau ucapan dan perilaku yang dapat diamati. penerapan pendidikan karakter ini sudah diterapkan ketika peserta didik sudah memasuki kawasan sekolah, mulai dari berjabat tangan, sholat dhuha, berbaris di depan kelas, berdoa saat pembelajaran, menyimak guru, mencuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan dan berdoa sebelum pulang. Sehingga pembentukan karakter yang baik akan tertanam pada diri peserta didik karna pembiasaan karakter di lingkungan sekolah maupun di dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa proses Pendidikan karakter dalam pembelajaran untuk meningkatkan semangat sekolah siswa di Mi Muhammadiyah Semanu sudah berhasil dilaksanakan salah satu Pendidikan karakter yang diajarkan ialah mencuci tangan sebelum makan dan mencuci peralatan makan setelah digunakan, kegiatan tersebut sudah dilakukan disekolah, dengan dilakukannya kegiatan tersebut peserta didik akan bisa belajar tanggung jawab, disiplin, dan menjadi pribadi yang bermoral serta berguna dimasa depan.

How to Cite: Varny, Effendi, Saputra, Lindiatmojo. (2023). Proses Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Semangat Sekolah Siswa Di MIM Semanu. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang dilakukan oleh individu dalam rangka mendapatkan pengetahuan yang kemudian dijadikan sebagai dasar untuk bertindak. Karena itu, pendidikan adalah proses pembentukan karakter manusia. Pendidikan juga dapat dianggap sebagai proses yang memanusiakan. Dalam keseluruhan proses yang dilakukan manusia, terjadilah proses pendidikan yang akan melahirkan sikap dan perilaku yang pada akhirnya menjadi watak, kepribadian atau budi pekerti. Tercapainya derajat manusia seutuhnya tidak mungkin tercapai tanpa melalui proses pendidikan. Pendidikan juga merupakan upaya kemasyarakatan dan nasional untuk mempersiapkan generasi muda dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa yang lebih baik di masa depan.

Kesinambungan tersebut ditandai dengan warisan budaya dan karakter yang dimiliki masyarakat dan bangsa. Dalam proses pendidikan kebudayaan dan jati diri bangsa, peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri, proaktif menginternalisasikan dan menghayati nilai-nilai yang membentuk kepribadiannya melalui integrasi dan pembangunan sosial. Kehidupan bermasyarakat semakin sejahtera dan terbangun kehidupan berbangsa yang layak.

Berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional, jelas bahwa pendidikan pada semua jenjang, mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi, perlu direncanakan dan diwujudkan secara sistematis untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Untuk membentuk karakter peserta didik sesuai agama, etika, moralitas, dan hormat dalam menjalin hubungan kepada masyarakat. Oleh karena itu, perlunya mempersiapkan, melaksanakan serta mengevaluasi pendidikan yang baik dengan menyatukan pendidikan karakter dalam menciptakan masyarakat yang berkarakter baik. Pendidikan karakter harus mengantarkan peserta didik pada realisasi mutu secara psikologis, penghayatan nilai secara emosional, serta realisasi mutu yang aktual. Hal ini menjadi rencana pendidikan karakter yang disebut Thomas Lickona sebagai pengetahuan, perasaan, dan tindakan moral (Lickona, 1991:51).

Integrasi Pendidikan karakter yang berlandaskan kesopanan dalam kegiatan pembelajaran menurut Mufti'ah dalam Putra (2020), mengatakan bahwa bisa menggunakan model pendidikan karakter dalam melakukan perencanaan kegiatan pembelajaran, proses kegiatan belajar mengajar, dan penilaian hasil pembelajaran. Dalam hal ini, memasukkan nilai karakter pada kegiatan pembelajaran dengan menerapkan sebuah pembiasaan, penanaman nilai serta keteladanan terhadap siswa. Guru di sebuah Madrasah pada saat pembinaan pendidikan karakter perlu mempraktikkannya melalui sikap keteladanan, peringatan, nasehat, serta sanksi tegas. Dengan dilakukan pembinaan diharapkan siswa menerapkan perilaku yang baik, sopan serta teladan dimana pun mereka berada. Pendidikan karakter di sekolah merupakan keteladanan yang dianut setiap sekolah pada kurikulum 2013, berdasarkan hal tersebut pendidikan Madrasah khususnya di MI Muhammadiyah Semanu perlu mengamati secara detail proses pengintegrasian antara pendidikan dan karakter religius dalam kegiatan pembelajaran. Al-Qur'an hadis menjadi salah satu mata pelajaran wajib di MI Muhammadiyah Semanu, karena agar proses pembelajaran tertanam model pendidikan yang berkarakter dimana guru harus memahami satu persatu karakter siswanya tersebut.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan yakni penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif yang menggambarkan proses penelitian dalam bentuk teks atau ucapan manusia dan perilaku yang dapat diamati. Penulis berupaya untuk mengumpulkan data-data maupun informasi yang objektif sesuai dengan keadaan sebenarnya di lapangan sesuai dengan objek yang diamati. Penelitian ini bertujuan untuk menggali dan menelaah secara mendalam mengenai Proses Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Semangat Sekolah Siswa Di MI Muhammadiyah Semanu.

Penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi pada hari Selasa, 5 September 2023 pukul 09.30 WIB. Observasi yang dilakukan adalah observasi langsung. Observasi ini dilakukan tanpa perantara objek yang diteliti. Observasi ini dilakukan pada guru MI Muhammadiyah Semanu. Dengan observasi langsung, maka data yang diperoleh lebih lengkap terhadap proses integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran untuk meningkatkan semangat sekolah peserta didik di MI Muhammadiyah Semanu. Peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur dengan membuat urutan pertanyaan yang sudah terstruktur terkait integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran untuk meningkatkan semangat sekolah. Dokumentasi dilakukan saat wawancara sedang berlangsung dengan pengambilan gambar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pada penelitian ini dilaksanakan di MI Muhammadiyah Semanu pada tanggal 5 September 2023 dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Melalui hasil observasi proses

wawancara dengan guru sebelum menerapkan integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran peserta didik kurang sopan baik kepada guru maupun teman sebaya. Namun, setelah diterapkan integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran, peserta didik lebih hormat kepada guru maupun teman sebayanya.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan Ibu Muthiah, S.Pd.I salah satu guru di MI Muhammadiyah Semanu diketahui bahwa peserta didik kurang sopan dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat terbukti dari kurang sopannya peserta didik baik ke guru maupun teman sebayanya seperti, membantah perintah guru, tidak mengikuti tata tertib saat pembelajaran berlangsung, tidak ikut berdoa dalam pembelajaran, memukul teman sebayanya dan lainnya. Namun, berdasarkan pengamatan guru saat penerapan integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran peserta didik mulai bisa mengkondisikan dirinya sehingga menimbulkan sikap sopan dan santun dengan guru maupun teman sebayanya saat pembelajaran berlangsung.

Selain itu, peserta didik berperilaku sopan dan santun baik kepada guru maupun teman sebayanya dalam kegiatan pembelajaran. Integrasi pendidikan karakter yang diterapkan di dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran yaitu jujur, cemas, sopan, santun, adil, tanggung jawab, peduli sesama teman dan rendah hati. Guru selalu memberikan contoh sikap karakter di setiap pembelajaran. Sehingga peserta didik terbiasa dalam penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran di kelas.



Gambar 1 peserta didik berbaris sebelum memasuki kelas



Gambar 2 peserta didik dalam pembelajaran dikelas

Berdasarkan dokumentasi gambar 1 dan 2 diatas, peserta didik dapat mempehatikan dan mengikuti pembelajaran dengan penuh tanggung jawab. Melalui penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran peserta didik lebih bisa memilah mana yang baik dan mana yang buruk. Tidak hanya didalam kelas saja, penerapan pendidikan karakter ini sudah diterapkan ketika peserta didik sudah memasuki kawan sekolah, mulai dari berjabat tangan, sholat dhuha, berbaris di depan kelas, berdoa saat pembelajaran, menyimak guru, mencuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan

dan berdoa sebelum pulang. Sehingga pembentukan karakter yang baik akan tertanam pada diri peserta didik karna pembiasaan karakter di lingkungan sekolah maupun di dalam pembelajaran.

Pembahasan

Analisis Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran

Analisis Penerapan pendidikan karkter dalam pembelajaran sangat penting diterapkan sejak dini terhadap peserta didik. Karena apabila sudah ditanamkan dari sekarang, maka akan semakin baik pula karakter peserta didik yang dihasilkan. Serta dapat membantu peserta didik berinteraksi dengan masyarakat. Dalam hal ini integrasi pendidikan karakter pada proses pembelajaran memiliki beberapa kekurangan pada penerapan tingkah laku, terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, diupayakan sebagai proses dalam membentuk karakter peserta didik. Adapun proses pembentukan karakternya yaitu:

1. Pendidikan karakter melekat pada semua mata pelajaran. Hal tersebut meliputi nilai-nilai inti dalam semua mata pelajaran dan kegiatan pembelajaran yang dilakukan diluar kelas maupun dalam kelas.
2. Pendidikan karakter di integrasi dalam kegiatan pembinaan peserta didik.
3. Dalam hal tersebut juga melibatkan semua warga sekolah yang berkaitan dengan kegiatan pengelolaan semua urusan disekolah.

Dapat disimpulkan bahwa dari ketiga inovasi tersebut yang sangat penting dan berkaitan langsung pada kegiatan belajar mengajar sehari-hari yaitu integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran. Hal tersebut dilakukan dengan proses belajar mengajar di semua mata, serta model yang banyak diterapkan disekolah. dalam model tersebut pendidikan karakter di sekolah seperti model *subject matter* yaitu mata pelajaran sendiri- sendiri, menjadikan pendidikan karakter sebagai mata pelajaran tersendiri dan membutuhkan rumusan sendiri meliputi standar isi, standar kompetensi dan kompetensi dasar, silabus, RPP, bahan ajar, media ajar, metode dan strategi pembelajaran serta penilaian lainnya. Model ini tidak mudah dan menambah beban peserta didik yang telah diberikan banyak mata pelajaran. Maka dari itu, model *subject matter* dinilai sangat efektif dan efisien diterapkan di MI Muhammadiyah Semanu.

Integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran di sekolah dilakukan meliputi beberapa tahap diantaranya yaitu perencanaan, penerapan, dan evaluasi pembelajaran semua mata pelajaran. Secara detail tahapan tersebut meliputi pengembangan silabus, penyusunan RPP dan penyiapan bahan ajar dan media ajar. Analisis SK/KD ini dilakukan identifikasi secara inti agar dikombinasikan pada SK/KD. Mengenal berbagai karakter tersebut dilakukan untuk membatasi mutu yang dikembangkan saat proses belajar mengajar di sekolah. Dalam hal ini guru diharuskan untuk lebih mencermati dalam memunculkan nilai target dalam pembelajaran.

Halsil Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Semangat Sekolah Siswa

Pengintegrasian pendidikan karakter dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan semangat sekolah peserta didik di MI Muhammadiyah Semanu, terkait upaya yang harus dilakukan pihak sekolah agar karakter peserta didik dapat menjadi lebih baik salah satunya adalah dengan guru setiap pagi datang lebih awal ke sekolah tujuannya untuk dapat memotivasi peserta didik datang pagi dan membentuk karakter peserta didik yang disiplin, kemudian setiap pagi bersalaman kepada guru yang bertujuan agar peserta didik menghormati orang yang lebih tua dari mereka, lalu saat jam istirahat peserta didik diajarkan untuk bersabar mengantri saat akan mengambil makanan dan sesudah makan diajarkan pula untuk mencuci peralatan mereka makan lalu dikembalikan ditempat semula. Tidak hanya itu guru juga sering mengingatkan peserta didik apabila sedang makan harus duduk dan menggunakan tangan kanan, tujuannya agar peserta didik

terbiasa dan menjadi kebiasaan mereka sehari-hari yang tentunya tidak hanya dilakukan di sekolah saja, tetapi dilakukan di lingkungan mereka masing-masing.

Upaya yang masih dilakukan pihak sekolah adalah penggunaan bahasa yang sopan kepada peserta didik MI Muhammadiyah Semanu. Untuk keberhasilan pengembangan karakter yang dilihat dari perilaku peserta didik di sekolah, maka dari itu guru dapat memantau kebiasaan peserta didik pada saat di sekolah, Apabila ada yang memiliki karakter yang kurang baik. Adapun tantangan yang dihadapi dalam proses pendidikan karakter ini terdiri dari dua, diantaranya yaitu: untuk kelas bawah masih terbatas, karena peserta didik masih senang bermain dan masih di fase seumuran anak TK. Oleh karena itu, guru membutuhkan usaha yang lebih dalam menanamkan pendidikan karakter pada kelas bawah. Sedangkan, untuk kelas atas peserta didik kebanyakan masih menyembunyikan karakter aslinya. Jadi, guru masih harus berusaha untuk mendekati diri pada peserta didik sebagai teman agar peserta didik bisa terbuka dan guru bisa mengevaluasi karakter peserta didik untuk dikembangkan dan dibina. cara guru membangun karakter peserta didik di MI Muhammadiyah Semanu yaitu dengan membiasakan peserta didik untuk melakukan kegiatan yang membangun karakter yang baik, contohnya: setiap hari pukul 07.00 WIB peserta didik melakukan kegiatan shalat dhuha di masjid yang diterapkan oleh guru MI Muhammadiyah Semanu. Menurut guru sebuah kebiasaan harus dilakukan secara terpaksa agar peserta didik terbiasa untuk melakukannya. Adapun contoh lainnya yaitu setiap pagi sehabis shalat dhuha peserta didik membaca iqro' untuk kelas bawah, dan untuk kelas atas membaca juz amma serta ada kegiatan setoran hafalan bagi peserta didik kelas atas. Manfaat dari diterapkannya integrasi pendidikan karakter tersebut dalam pembelajaran di sekolah yaitu untuk menciptakan kondisi atau situasi pembelajaran yang efektif, melatih peserta didik untuk menjadi bersikap jujur, tanggung jawab, peduli serta berempati terhadap lingkungan sekitarnya. Manfaat lainnya yaitu apabila peserta didik semangat bersekolah maka mereka akan merasa memiliki tujuan yang besar dalam kehidupan mereka. Selain itu, pendidikan karakter ini ditanamkan dengan baik kepada peserta didik dapat menghasilkan kepribadian yang baik peserta didik dimasa sekarang maupun masa yang akan datang.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa proses Pendidikan karakter dalam pembelajaran untuk meningkatkan semangat sekolah siswa di MI Muhammadiyah Semanu sudah ada berhasil dilakukan salah satu Pendidikan karakter yang diajarkan ialah mencuci tangan sebelum makan dan mencuci peralatan makan setelah digunakan, kegiatan tersebut sudah dilakukan di rumah mereka masing-masing, dengan dilakukannya kegiatan tersebut peserta didik akan bisa belajar tanggung jawab, disiplin, dan menjadi pribadi yang bermoral serta berguna dimasa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada kepala madrasah MI Muhammadiyah Semanu Ibu Sri Sulastri, S.Pd.I. yang telah membberikan kesempatan pada peneliti untuk melakukan proses pembelajaran dan observasi secara luring di MI Muhammadiyah Semanu. Terima kasih juga kepada Bapak Raden Wisnu Dewojati, M.Pd selaku dosen pembimbing lapangan kelompok PLP II di MI Muhammadiyah Semanu dan sebagai pembimbing juga memberikan masukan dalam pembuatan artikel yang dibuat oleh peneliti. Ucapan terima kasih kepada dewan guru dan staf tata usaha di MI Muhammadiyah Semanu yang telah membantu melengkapi data yang dibutuhkan peneliti. Serta yang terakhir ucapan terima kasih kepada teman-teman anggota PLP II MI Muhammadiyah Semanu yang telah memberikan dukungan dan saran atas tersusunnya artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Latifah, S. (2014). Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Di Sekolah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 3(2), 24–40. <https://doi.org/10.24042/jpifalbiruni.v3i2.71>
- Onde, M. L. ode, Aswat, H., B, F., & Sari, E. R. (2020). Integrasi Penguatan Pendidikan Karakter (Ppk) Era 4.0 Pada Pembelajaran Berbasis Tematik Integratif Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 268–279. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.321>
- putra, fernanda rahmadika, Imron, A., & Benty, D. D. N. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Sopan Santun Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 3(3), 182–191. <https://doi.org/10.17977/um027v3i22020p182>